

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemakaian pawang dalam pertandingan bola ditinjau dari akidah Islam di Nagari Lakitan Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran.

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemakaian pawang berawal dari kebiasaan masyarakat yang berobat ke dukun, yakni dalam pertandingan bola, karena mereka tidak mau kalah dan berusaha serta tidak mau bermain secara legal, maka mereka meminta bantuan kepada dukun. Pemikiran masyarakat masih tergolong awam, maka mereka akan mudah percaya kepada hal-hal yang bersifat mistis dan takhayul, jadi mereka berfikir bahwa dengan diadakan *pawang* maka mereka bisa menang. Mereka meminta bantuan kepada dukun tersebut, salah satu dari pemain atau masyarakat disuruh untuk mencari alat-alat yang digunakan dalam proses pemakaian pawang terhadap lapangan. Pawang itulah yang akan membantu pemain dalam mempertahankan keselamatan gawangnya.
2. Proses pemakaian pawang diawali dengan meminta bantuan kepada dukun dahulu. Kemudian dukun akan memberitahu syarat-syarat dan alat-alat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pemakaian pawang. Setelah itu dukun akan memotong semua alat berupa dedaunan (*paureh*) serta sebuah asam, lalu di masukkan kedalam wadah yang berisi air bersih yang sudah

disediakan. Lalu, dukun akan membacakan mantra-mantranya agar salah satu persyaratannya terpenuhi. Kemudian setelah selesai dibacakan mantra-mantra maka *paureh* tersebut akan disebar ke sekeliling lapangan dan melemparkan potongan asam tersebut setiap sudut lapangan.

3. Pandangan Islam terhadap pelaksanaan pemakaian pawang adalah pemakaian pawang merupakan suatu perbuatan yang mengarah kepada perbuatan syirik dan salah satu faktor yang dapat merusak akidah seseorang karena telah mempercayai dengan diadakan pemakaian pawang tersebut yang bertujuan untuk keselamatan gawangnya dari serangan lawan.

#### **B. Saran**

Saran yang diajukan berdasarkan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi pawang khususnya, orang telah melaksanakan pemakaian pawang dalam pertandingan bola, agar mempertahankan dan meningkatkan motivasi beragama dan perilaku keberagamaan yang baik. Selalu menyadari akan hubungan manusia dengan Tuhan, membangkitkan gerak dan perilaku yang positif untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Bukan menggunakan jasa pawang, yang dipandang bahwasanya itu adalah suatu perbuatan syirik.
2. Bagi pemain yang ingin memenangkan pertandingan, maka yang harus ditingkatkan yaitu latihan dan teknik bermain, serta berdo'a kepada

Allah agar kita diberi kemudahan dalam memenangkan pertandingan bola tersebut.

3. Bagi para ulama agar memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang akidah Islam. Kemudian untuk selalu ingat akan kekuasaan dan ke Esaan Allah SWT, dan bahwa segala sesuatunya itu terjadi atas kehendak dari Allah SWT dan tidak ada seorangpun dapat mencegahnya.
4. Kepada para pembaca hendaklah menjadikan karya ilmiah ini sebagai motivasi untuk menambah semangat dalam mempelajari akidah Islam dan adat istiadat di daerah masing-masing dalam hal mewujudkan dan mendukung program pemerintah untuk menciptakan program kembali ke surau.

Terakhir penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, kiranya pembaca dapat memberikan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini atas partisipasinya penulis ucapkan terima kasih.